

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.⁴⁵ Penelitian lapangan dilakukan dengan mengunjungi dan mengamati lokasi penelitian.⁴⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif*, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan manajemen perpustakaan sekolah dalam mengoptimalkan layanan perpustakaan di SMA Negeri 11 Ambon.

Data Penelitian kualitatif dikumpulkan dalam kondisi yang dapat diterima, secara sistematis, terfokus, dan bertanggung jawab sehingga tidak kehilangan sifat kealamiahnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Proses kegiatan	Waktu
1.	Observasi awal	22 Februari 2023
2.	Pengajuan judul proposal	25 Mei 2022
3.	Penyusunan proposal	25 Juli 2023
4.	Ujian proposal	8 Agustus 2023
5.	Pengumpulan data dan penelitian	Agustus 2023
6.	Analisis data	September 2023

⁴⁵ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif.

⁴⁶ <https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/3829/1/ARDIYANSYAH-opt.pdf>. Dikses pada 16.33 WIT. Ambon 24 Agustus 2019.

7.	Ujian hasil	24 April 2024
8.	Munaqasya	31 Mei 2024

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 11 Ambon. SMA Negeri 11 Ambon berada di jalan Jenderal Soedirman, Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Provinsi Maluku dan Berakreditasi B.

C. Sumber Data

Penyusunan skripsi ini menggunakan:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, diperoleh langsung melalui wawancara, dan observasi secara langsung. Pada SMA Negeri 11 Ambon, dan terkait dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung informasi primer yang diperoleh dari literatur, baik buku, dokumen, majalah, tesis atau artikel penelitian lainnya, foto atau referensi penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis secara langsung atau disengaja, terhadap gejala-gejala sosial yang disertai gejala-gejala psikologis untuk selanjutnya dicatat.⁴⁷

⁴⁷ P. Joko Subagyo. "Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik, (Jakarta Pt Rineka Cipta, 2015) hlm. 63.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*), adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang objek penelitian yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.⁴⁸

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber mengenai suatu masalah penelitian. Wawancara ditujukan kepada kepala perpustakaan, kepala sekolah, dan 10 siswa. Jumlah narasumber sebanyak 12 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian dan pengumpulan informasi tentang suatu permasalahan atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, tesis/publikasi akademik, dana, dan lain-lain.

E. Metode Analisis Data

Proses analisis dilakukan setelah mengkaji proses pelaporan, dimana data dikelompokkan/dikumpulkan dan diklasifikasikan ke dalam kategori yang telah ditentukan.⁴⁹

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) mengungkapkan bahwa

⁴⁸ Ridwan. (Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula) hlm. 17.

⁴⁹ P. Joko Subagyo. "Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik" (Jakarta Pt Rineka Cipta, 2015) hlm. 105.

aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan alat elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau ahli. Melalui diskusi tersebut wawasan peneliti akan berkembang,

sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan terori yang signifikan.⁵⁰

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian informasi dapat diterapkan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain. Teks narasi paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dengan menampilkan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya. Selain teks naratif, disarankan untuk menggunakan bagan, matriks, kisi, dan diagram untuk menampilkan informasi.

Setelah peneliti berhasil mereduksi data menjadi karakter huruf besar, huruf kecil, dan angka, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Saat menyajikan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun sedemikian rupa sehingga strukturnya dapat dipahami. Analisis komprehensif kemudian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan interaktif antara ketiganya..

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data

⁵⁰ Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Penelitian dan Pengebdian Kepada Masyarakat LP2M (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Press 2020) hlm. 49

berikutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditemukan menjadi dapat diandalkan.

Oleh karena itu, meskipun kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan semula, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, namun pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya masih bersifat sementara, belum tentu demikian karena berkembang setelah peneliti bekerja di bidang tersebut.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Wawasan mungkin datang dalam bentuk deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas dan menjadi jelas setelah dipelajari, atau mungkin dalam bentuk hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori.⁵¹

F. Keabsahan Data/Validitas

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

⁵¹ Eko Murdiyanto. “Metode Penelitian Kualitatif” Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Press 2020) hlm. 50-51.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a) Perpanjang pengamatan
- b) Meningkatkan ketekunan
- c) Tringulasi
- d) Analisis kasus negatif
- e) Menggunakan bahan referensi
- f) Menggunakan *member check*

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal yang berkaitan dengan derajat kesepakatan atau diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. peneliti sendiri tidak menjamin validitas eksternal ini.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa

suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut dapat memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian lapangan, tetapi memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Untuk itulah perlu dilakukan uji *dependability* dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjuk oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁵²

G. Tahapan Penelitian

a) Membuat rancangan penelitian

Langkah pertama, kamu harus menentukan permasalahan apa yang akan kamu angkat. Permasalahan merupakan pondasi dalam melakukan penelitian. Masalah adalah peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diselesaikan dan dicari jawabannya. Tanpa adanya masalah, maka penelitian tidak akan terjadi.

b) Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian harus benar-benar teliti dan hati-hati, karena dilokasi itulah data akan diperoleh. Banyak mahasiswa yang terkendala dalam penulisan skripsi karena salah memilih lokasi penelitian. Saran saya, pemilihan lokasi yang mudah dijangkau dan ekonomis.

c) Menentukan subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Kriteria pemilihan subjek penelitian diantaranya adalah: 1) mereka yang menguasai dan memahami tema yang kita teliti, 2) mereka yang berkecimpung pada kegiatan yang kita teliti, 3) mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk kita minta informasi.

⁵² Eko Murdiyanto. "Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Press 2020) hlm. 67-72.

d) Pengumpulan data

Setiap peneliti memiliki prose pengumpulan data berbeda, tergantung jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Mengumpulkan data merupakan salah satu kegiatan penting dalam sebuah penelitian. Apabilah salah dalam proses pengumpulan data tentu akan berpengaruh terhadap analisis data yang akan kita lakukan.

Pengumpulan data tidak boleh dilakukan secara sembarangan dan asal-asalan. Ada langkah dan teknik yang harus diikuti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid sehingga hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya. Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

e) Analisis data

Analisis data merupakan penyusunan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian memilih mana yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mempermudah orang lain dalam memahaminya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

f) Penyajian data

Langkah terakhir adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk narasi dan tidak menggunakan angka-

angka. Pada tahap ini kamu dapat menyajikan temuan-temuan yang kamu peroleh di lapangan.⁵³



⁵³ <https://www.rikaariyani.com/2021/01/tahapan-penelitian-kualitatif-yang.html?1>.
Dikses Pada. 20.49 WIT. Ambon, 15 Agustus 2023.